

EDUKASI INSTRUMEN PERBANKAN PADA MASYARAKAT CILOBAK PANGKALAN JATI CINERE DEPOK

Diana Triwardhani ¹Lina Aryani ²
Dosen Fakultas Ekonomi & Bisnis UPN Veteran Jakarta

ABSTRAK

Saat ini masih kerap terdengar orang yang melapor kepada polisi tentang penipuan yang telah menimpa mereka, yang disebabkan oleh kejahatan-kejahatan yang teroganisir dengan berbagai modus operandi, khususnya yang terkait dengan perbankan, yang awalnya adalah karena adanya kemajuan teknologi yang ternyata memiliki dampak positif dan negatif bagi transaksi perbankan. Dampak positifnya adalah transaksi yang semakin mudah dan cepat. Saat ini sudah ada ATM, e-Banking dan SMS Banking. Namun di lain pihak, kemudahan ini juga dapat menjadi dampak negatif dari kemajuan teknologi dengan adanya penyalahgunaan dari pihak-pihak tak bertanggung jawab untuk melakukan penipuan dari instrumen perbankan ini, sehingga perlu diberikan penyuluhan terutama bagi masyarakat tentang menghindarkan diri dari adanya penipuan ini.

Kata kunci : Instrumen perbankan, ATM, penipuan

1. PENDAHULUAN

Sampai saat ini masih kerap terdengar orang yang melapor kepada polisi tentang penipuan yang telah menimpa mereka, yang disebabkan oleh kejahatan-kejahatan yang teroganisir dengan berbagai modus operandi, khususnya yang terkait dengan perbankan, yang awalnya adalah karena adanya kemajuan teknologi yang ternyata memiliki dampak positif dan negatif bagi transaksi perbankan. Dampak positifnya adalah transaksi yang semakin mudah dan cepat. Saat ini sudah ada ATM, e-Banking dan SMS Banking. Namun di lain pihak, kemudahan ini juga dapat menjadi dampak negatif dari kemajuan teknologi dengan adanya penyalahgunaan. Oleh karena itu para nasabah bank harus hati-hati dan mengetahui dengan pasti modus operasi kejahatan bank.

Berikut adalah beberapa modus kejahatan perbankan :

Mendapatkan telepon undian dan kabar

Penipuan ini adalah penipuan yang sering terjadi. Pelaku kejahatan menelpon anda dan mengatakan bahwa anda mendapatkan hadiah, keluarga mengalami musibah atau menyatakan bahwa anda berminat atas barang yang anda iklankan. Dengan hal ini, penelepon akan “memandu” anda untuk melakukan transaksi di ATM yang pada akhirnya membuat anda mentransfer sejumlah uang ke rekening tertentu.

Mendapatkan email dari “bank”

Ada kalanya sebuah email dikirimkan seolah dari Bank dan terlihat asli. Modus pelaku ini adalah meminta anda memasukkan nomer data diri, nomer rekening dan PIN. Cara lain adalah dengan membuat website yang palsu namun mirip asli. Di website aspal tersebut anda akan diminta memasukkan data diri, nomor rekening dan PIN dengan alasan “update” data pribadi anda.

Menawarkan investasi dengan pengembalian tinggi

Sebuah perusahaan menawarkan investasi dengan imingi-iming pengembalian yang tinggi. Anda harus berhati-hati dengan tawaran seperti ini karena kebanyakan tidak dapat memenuhi janji mengenai imbalan hasil yang ditentukan sendiri.

Penipuan dengan kartu kredit di Internet

Dewasa ini ada banyak sekali merchant atau toko online yang menawarkan produk dan jasa melalui internet. Tentu saja kemudahan pembayaran bisa dilakukan dengan kartu kredit. Anda yang memiliki kartu kredit hanya cukup memasukkan nomor kartu kredit, masa berlakunya dan tiga digit kode rahasia yang pada umumnya ada di belakang kartu kredit. Setelah itu transaksi pun dapat dilakukan dan diselesaikan. Namun tak jarang hal ini dimanfaatkan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab.

Memalsukan nomor call center ATM

Pada modus jenis ini, pada umumnya para pelaku kejahatan nongkrong di ATM. Mereka akan membuat ATM seolah rusak dan menelan kartu anda. Sebelumnya mereka menempelkan nomor call center palsu di badan ATM. Didorong oleh rasa panik, tanpa sadar anda menghubungi call center palsu itu. Terkadang hal ini juga dikarenakan ada seseorang yang “mendorong” anda melakukannya, karena memang dia adalah salah satu komplotannya. Ketika anda menelepon call center palsu tersebut, si penerima akan meminta anda menyebutkan nomer PIN dan dijanjikan bahwa ATM pengganti akan dikirimkan. Padahal si penjahat telah mengantongi kartu anda dan berbekal PIN yang anda sebutkan, maka pelaku bisa menguras isi tabungan anda.

Beberapa contoh yang disebutkan tersebut adalah sebagian contoh kejahatan-kejahatan yang ada selain itu, menurut data yang didapat oleh Bank Indonesia (BI), setiap tahunnya tingkat kejahatan perbankan mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Pada Mei 2012 ada 1009 kasus *fraud* yang terjadi dengan nilai kerugian 2,37 milyar. Jenis kejahatan yang terbanyak adalah pencurian identitas dan card not present dengan jumlah 402 dan 458 kasus. Dari 18 penerbit kartu kredit, kerugian diperkirakan mencapai hampir 2 milyar rupiah. (R. Serfianto D.P, Iswi Hariyani, Cita Yustisia Serfiani, 2012)

Hal inilah yang mendorong kami untuk memberikan edukasi instrument perbankan kepada ibu-ibu yang ada dilingkungan arisan Paguyuban Cilobak, untuk menambah pengetahuan dan membuat semakin hati-hati dan waspada karena adanya kejahatan tersebut, jangan sampai terkena penipuan tersebut

2. TINJAUAN PUSTAKA

Anjungan Tunai Mandiri atau Automatic Teller Machine (ATM) adalah suatu mesin yang dapat digunakan untuk transaksi perbankan secara elektronik seperti mengambil uang, transfer antar maupun sesama rekening, bayar tagihan telepon, listrik, kartu kredit, membeli pulsa, dan lain-lain. Keberadaan ATM ini biasanya di tempat-tempat strategis seperti di mal, pasar, swalayan, kantor bank, pabrik, dan lain-lain. ATM sebagai mesin yang dapat mewakili berbagai transaksi perbankan tanpa harus ke kantor bank ini tak jarang disalahgunakan oleh pihak tertentu yang ingin mengambil keuntungan sepihak.

Syarat-syarat untuk mendapatkan kartu ATM

Hampir disemua bank syarat dalam mendapatkan kartu ATM sama seperti berikut ini : Untuk pelanggan bank, sudah seharusnya kita mempunyai kartu atm mengingat jaman yang sudah cukup canggih seperti sekarang ini. dengan ATM kita dapat melakukan transaksi secara mudah dimesin ATM tanpa harus mengantri dibank untuk dilayani teller.

Cara Membuat Kartu ATM sebenarnya cukup mudah. yang harus di lakukan adalah pergi ke cabang bank terdekat dengan membawa buku tabungan (syaratnya memang harus punya tabungan dahulu, dimana untuk setiap bank, syarat minimal menabung itu berbeda) serta ktp asli sesuai dengan data akun bank. Setelah itu hampirilah customer service/cs bank dan utarakan maksud agar bisa dibuatkan atm bank. Setelah itu barulah kita akan diberikan opsi kartu atm yang akan kita pilih. Dalam hal ini ada dua opsi yakni kartu atm ekspres yang bisa jadi saat itu juga dan yang satu lagi adalah kartu atm yang pada bagian kartunya tertulis nama kita, untuk membuat kartu atm yang bernama ini kita diminta untuk menunggu kira-kira satu minggu terlebih dahulu karena kartunya harus dibuat terlebih dahulu. Kemudian setelah ATM kita terima biasanya disertai dengan nomor PIN dalam amplop maka selanjutnya harus diaktifkan agar dapat digunakan di mesin ATM. Selain itu dengan kita punya tabungan dan ATM, bank membebankan biaya administrasi setiap bulannya kepada nasabah, yang setiap bank berbeda nominalnya.

Syarat Kartu Kredit

Cara Membuat Kartu Kredit Bank cukup mudah. Biasanya permohonan kartu kredit yang di ajukan diterima atau tidak tergantung proses verifikasi data yang di ajukan yang dipengaruhi kelengkapan dokumen dan status pekerjaan dan penghasilan yang dipunyai.

Syarat pendaftaran kartu kredit Untuk Pegawai seperti tertulis dibawah ini. Bagi yang berstatus sebagai pegawai dan ingin mendapatkan kartu kredit, silahkan lengkapi persyaratannya, isi formulir permohonan dan kirimkan datanya ke Bank yang dipilih terdekat dikota anda. (<http://kabarbank.blogspot.com/2012/10/Syarat-dan-Cara-pendaftaran-Membuat-Kartu-Kredit-Bank-Mandiri.html>)

Biasanya Bank juga menawarkan banyak kemudahan bagi nasabahnya untuk mengajukan aplikasi kartu kredit. Berikut ini ini adalah cara Cara Pendaftaran Kartu Kredit Bank / mengajukan aplikasi kartu kredit Bank :

- Mengisi formulir aplikasi kartu kredit yang bisa diperoleh di customer service Bank
- Lampiri dengan dokumen-dokumen Persyaratan Pendaftaran Kartu Kredit Bank Untuk Pegawai sebagai berikut:
 1. KTP pemohon & suami/istri.
 2. Surat nikah/cerai (bagi yg telah menikah/cerai)
 3. Kartu Keluarga
 4. Surat keterangan Ganti Nama (bagi WNI Keturunan)
 5. Rekening koran / tabungan 3 bulan terakhir
 6. NPWP *)
 7. Asli Slip gaji terakhir / surat keterangan Penghasilan **)
 8. Surat keterangan lamanya bekerja dan jabatan terakhir dari perusahaan/ Copy SK Pengangkatan Pegawai
 9. Dokumen kepemilikan agunan
 - o a. Rumah : SHM/SHGB, IMB & PBB

- o (khusus untuk pembelian rumah dari developer yang telah bekerjasama dengan Bank Mandiri, cukup
- o menyerahkan Surat Pesanan Pembelian /SPP)
- o b. Mobil: BPKB, STNK dan Faktur pembelian

*) Untuk permohonan kredit orang pribadi dibawah Rp.50 juta tidak perlu melampirkan NPWP

***) Untuk pegawai swasta, surat keterangan penghasilan, surat keterangan lamanya bekerja dan jabatan terakhir dari perusahaan dapat disampaikan dalam satu surat keterangan

- Setelah semua data diisi lengkap dan dokumen yang dilampirkan juga lengkap, bisa diserahkan kembali kepada customer service, marketing, atau dikirim langsung ke alamat yang tertera pada form aplikasi
- Kemudian kita tinggal menunggu verifikasi dari card center. Selain itu kita juga bisa menghubungi untuk mengetahui status aplikasi kita. Apabila aplikasi kita disetujui, kita akan dihubungi oleh pihak card center dimana biasanya sebelumnya mereka akan melakukan verifikasi atas data-data yang tertera dalam form aplikasi kita.
- Kartu kredit akan dikirim tidak lama setelah aplikasi kita disetujui. Jangan lupa untuk mengaktifkan kartu kreditnya sebelum digunakan.

Sebagai tambahan, Sehubungan dengan data/informasi serta dokumen-dokumen yang anda berikan tersebut diatas, maka ketentuan yang harus dipatuhi adalah sebagai berikut :

1. Bahwa semua informasi dalam formulir aplikasi kartu kredit bank telah di isi dengan lengkap dan sebenar-benarnya.
2. Bersedia memberikan persetujuan dan kuasa kepada Bank tersebut untuk memperoleh referensi dari sumber manapun dan dengan cara yang dianggap layak oleh Bank tersebut
3. Apabila permohonan disetujui, akan tunduk dan terikat pada ketentuan dan syarat-syarat yang dikeluarkan oleh Bank tersebut yang biasanya setiap bank berbeda
4. Bank berhak untuk menolak permohonan dengan tanpa kewajiban untuk menunjukkan alasan-alasannya.
5. Semua dokumen yang telah diserahkan kepada .Bank serta biaya appraisal yang telah disetorkan melalui Bank terkait pengajuan pengurusan kartu kredit tidak akan anda tarik kembali.

3. METODE PELAKSANAAN

- A. Solusi yang ditawarkan dalam menyelesaikan masalah mengenai upaya penghindaran dari upaya upaya penipuan terhadap ibu-ibu dalam rangka memberikan pengetahuan akan penting dan manfaatnya memiliki pengetahuan sehingga terhindar dari penipuan
- B. Metode Pendekatan
 1. Memberikan materi tentang instrument perbankan metode ceramah/paparan menggunakan LCD

Materi yang diberikan dan metodenya

NO	MATERI	METODE
1	Edukasi tentang Instrumen Perbankan (ATM)	Ceramah
2	Edukasi tentang Instrumen Perbankan (Kartu Kredit)	Ceramah

Langkah-langkah kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

1. Tahap awal melakukan perizinan untuk melaksanakan program pengabdian masyarakat kepada mitra dengan melakukan kerjasama dengan Kelurahan sebagai solusi terhadap permasalahan prioritas mitra.
2. Tahap pelaksanaan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat pada mitra dengan memberikan materi tentang pengetahuan instrument perbankan.
3. Tahap akhir memantau kelanjutan pelaksanaan kegiatan program ABDIMAS pada masyarakat mitra dan membuat laporan hasil pelaksanaan program pengabdian masyarakat pada mitra, kemudian mempublikasikan laporan tersebut agar bermanfaat.

4. HASIL YANG DICAPAI

Pelaksanaan kegiatan yang sudah dilakukan adalah :

- Saat awal kegiatan menanyakan terlebih melakukan pengetahuan tentang perbankan, produk – produk yang dihasilkan oleh perbankan apa saja ? Hasilnya adalah sebagian peserta 80 % dari seluruh peserta yaitu 20 orang telah mengenal produk-produk perbankan, terutama untuk produk tabungan, deposito, atm, transfer atau kiriman uang sedangkan produk bank yang lainnya seperti giro, kliring, sertifikat deposito, kartu kredit hampir sebagian besar kurang mengerti.
- Kemudian diberikan gambaran tentang produk-produk yang dikeluarkan perbankan khususnya tentang tabungan karena produk tersebut yang khususnya terkait dengan materi yang akan diberikan.
- Peserta sangat antusias mengikuti ceramah yang diadakan oleh kelompok pengabdian, baik saat kegiatan pertama dilakukan maupun saat kegiatan kedua karena mereka merasa mendapat pengetahuan baru tentang maraknya penipuan-penipuan yang terjadi pada masyarakat, selain itu diberikan juga prinsip kehati-hatian dari para peserta apabila terjadi kejadian, kejadian yang menimpa pada para peserta. Berikut pemberian saran untuk menangkalkan penipuan-penipuan yang terjadi.

Cara mengatasinya adalah...

Harus memeriksa identitas si penelepon. Segera tutup telepon lalu lakukan pemeriksaan atas informasi yang anda terima tersebut. Tidak ada penyelenggara undian yang meminta pemenang mentransfer sejumlah dana kepada perusahaan penyelenggara. Penerimaan hadiah biasanya dilakukan di kantor penyelenggara, perwakilannya atau di rumah si pemenang. Jangan panik jika mendapatkan kabar keluarga mengalami musibah dan mengikuti perintah si penelepon. Pastikan identitas penelepon dan lakukan pengecekan pada orang terdekat yang mengenal orang yang dikabarkan.

Selain itu

Jangan pernah membalas email yang seperti itu dengan memasukkan data pribadi anda atau apapun itu yang penting. Bank tidak akan pernah meminta nasabahnya melakukan pengisian data melalui email karena bank sudah memiliki informasi tersebut. Jika anda melakukan transaksi menggunakan e-banking, pastikan anda sudah benar mengetik alamatnya. Selain itu ada prosedur keamanan seperti token disamping user-id dan password.

Juga Harus berpikir apakah wajar jika imbalan bunga tinggi diberikan atas investasi anda? Lakukan pemeriksaan terhadap kredibilitas perusahaan yang menawarkan investasi. Anda harus yakin bahwa secara hukum anda terlindungi. Yang paling mudah, anda harus mencari tahu bahwa perusahaan tersebut direstui dan mendapatkan ijin dari BAPEPAM-LK untuk menarik dana dari masyarakat dalam bentuk investasi. Jika tidak ada, maka anda harus menghindarinya.

Yang terakhir juga harus memastikan segala sesuatu tentang produk atau jasa yang ditawarkan sebuah toko atau merchant online. Pahami juga ketentuan yang berlaku bagi produk atau jasa yang ditawarkan tersebut. Jangan anda menginput atau memberikan data kartu kredit anda kepada siapapun sebelum anda benar-benar tahu manfaat produk dan jasa yang ditawarkan. Saat mengisi form tentang data kartu kredit, pastikan bahwa anda dalam mode aman di browser anda. Caranya adalah cek alamat URL-nya, dimana harus diawali dengan https, bukan http. Jika menggunakan http, ada baiknya anda menolak karena bisa saja data kartu kredit anda dibajak orang, kemudian Anda seharusnya mencatat nomer telepon 24 jam di bank manapun anda menjadi nasabah, simpan di ponsel anda. Hal ini membuat anda tidak perlu “melirik” ke ATM untuk melihat nomer call center yang ada. Pada umumnya juga call center menggunakan short number seperti 500xxx, bukan nomer ponsel atau nomer telepon yang memiliki kode area. Selain itu, jika anda menghubungi nomer tersebut, maka umumnya akan dijawab oleh mesin penjawab terlebih dahulu yang mengarahkan anda pada bagian yang sesuai dengan keluhan anda. Yang perlu diingat adalah bahwa call center atau pihak bank tidak pernah bertanya PIN anda karena mereka sudah memiliki data anda.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan Program IbM yang telah dilaksanakan di Cilobak Pangkalan Jati tentang edukasi instrument perbankan adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan pengetahuan tentang apa saja instrument yang dikeluarkan oleh perbankan yang berhubungan dengan masyarakat pada umumnya.
- b. Memberikan contoh-contoh secara real dengan memperlihatkan instrument tersebut kepada peserta pengabdian masyarakat.
- c. Sharing pengalaman tentang instrument perbankan.

6. DAFTAR PUSTAKA

Gustav Fawa Raharja. 2013, *Buku Pintar Kartu Kredit*, Flash Books

<http://kabarbank.blogspot.com/2012/10/Syarat-dan-Cara-pendaftaran-Membuat-Kartu-Kredit-Bank-Mandiri.html>, diakses tanggal 30 Maret 2013

<http://bisnis.news.viva.co.id/news/read/355831-modus--modus-kejahatan-perbankan--bagaimana-mencegahnya>- diakses tanggal 31 Maret 2012

<http://ridwanaz.com/umum/ekonomi/modus-kejahatan-perbankan/> diakses tanggal 31 Maret 2012

kabarbank.blogspot.com/.../syarat-dan-cara-membuat-kartu-atm-bri.diakses tanggal 30 Maret 2013

R. Serfianto D.P, Iswi Hariyani, Cita Yustisia Serfiani, 2012, *Untung dengan Kartu Kredit, Kartu ATM-Debit, dan Uang Elektronik*, Penerbit Visimedia